

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses pemilihan dan perekrutan profesional terbaik adalah kunci untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan organisasi, terutama berlaku untuk profesi akuntansi karena kompetensi teknis dan profesional yang tinggi diperlukan untuk penyediaan layanan akuntansi. Hal ini menjadi lebih penting karena jumlah akuntan yang memenuhi syarat terus menurun. Penelitian ini mengacu pada perspektif teori sosio-kognitif stereotip (*socio-cognitive theory perspective of stereotypes*) untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi tentang auditor dan profesinya. Stereotip memainkan peran kunci dalam daya tarik sebuah profesi. Stereotip berkontribusi untuk membangun sikap publik dan relevan dalam pemilihan keinginan menjadi bagian dari profesi (Albu et al., 2011).

Motivasi riset ini adalah dari beberapa riset sebelumnya seperti Daoust (2020); Richardson et al. (2015); dan Picard et al. (2014) mengungkapkan bahwa akuntan dipersepsikan negatif sebagai membosankan dan konservatif yang mendorong kurangnya minat untuk menjadi bagian dari profesi auditor. Dalam profesi auditor juga terdapat perubahan citra dari homogenitas menjadi keragaman. Kantor akuntan mencurahkan banyak upaya untuk menarik prospek untuk mengubah stereotip negatif di mata calon akuntan perusahaan. Kebijakan rekrutmen perusahaan menggunakan wacana yang menekankan akuntan merupakan pekerjaan yang membahagiakan, trendsetter muda dengan kehidupan

sosial yang menarik, menggantikan penekanan pada nilai profesional untuk orientasi komersial.

Representasi komersial audit dapat membahayakan profesionalisme, kredibilitas, integritas profesi; menimbulkan pertanyaan kritis tentang tipe mahasiswa yang akan tertarik; serta mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan interpretasi komersial tentang artin menjadi seorang auditor (Picard et al., 2014). Terlebih lagi, stereotip akuntan yang penuh warna ini dapat meningkatkan kesenjangan ekspektasi audit karena mahasiswa dan calon akuntan lainnya dapat mengabaikan relevansi utama nilai profesional sebagai integritas, independensi dan tanggung jawab.

Pergeseran ini berefek negatif pada minat profesional generasi baru yang sekarang memasuki pasar dan akan mewakili sepertiga dari tenaga kerja global. Generasi baru ini (Gen Z) yang dicirikan oleh kemajuan teknologi sangat cepat harus memutuskan profesi mana yang akan dimasuki. Menjadi efektif dalam merekrut talenta terbaik membutuhkan pemahaman tentang bagaimana generasi ini memandang profesi auditor. Stereotip dihasilkan dari sumber informasi berbeda yang didapat melalui berbagai media dan mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang profesi auditor (Daoust, 2020).

Penelitian ini merupakan replikasi dari Espinosa-pike (2021) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa universitas di Spanyol tentang profesi auditor. Profesi auditor Spanyol (seperti di negara-negara hukum perdata Eropa lainnya) ditandai dengan tingkat legalisme yang tinggi; tunduk pada peraturan yang sangat ketat dan persyaratan kepatuhan; memerlukan

izin resmi dan aktivitas auditor diakui secara hukum sebagai sebuah profesi (Espinosa-pike, 2021). Dalam keterbatasan risetnya disebutkan bahwa persepsi mahasiswa Spanyol tentang profesi auditor mungkin berbeda dari mahasiswa negara lainnya karena perbedaan karakteristik budaya, sosial dan hukum sehingga sebagai bentuk validitas eksternal dibutuhkan penelitian serupa di negara lain. Oleh karena itu penelitian ini berusaha menjawab keterbatasan itu dengan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul penelitian ini adalah: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Tentang Profesi Auditor.”

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor?
2. Apakah memiliki kenalan auditor berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor?
3. Apakah media berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor?
4. Apakah pelatihan akademis berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap persepsi tentang profesi auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh memiliki kenalan auditor terhadap persepsi tentang profesi auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh media terhadap persepsi tentang profesi auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akademis terhadap persepsi tentang profesi auditor.

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Kontribusi praktis

Bagi Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata memberi masukan bahwa pengetahuan yang lebih baik mempengaruhi persepsi tentang profesi auditor. Untuk memperluas pengetahuan dengan cara lebih menggalakkan seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor. Dengan mengambil kursus tambahan ini dapat meningkatkan persepsi tentang profesi auditor sehingga menumbuhkan minat memasuki profesi auditor.

2. Kontribusi riset

Kontribusi riset berupa replikasi dari Espinosa-pike (2021) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa universitas di Spanyol tentang profesi auditor.

3. Kontribusi teoritis

Kontribusi teoritis pada perspektif teori sosio-kognitif stereotip (*socio-cognitive theory perspective of stereotypes*) akuntansi dengan menganalisis pengaruh sumber pengetahuan yang berbeda terhadap persepsi tentang profesi auditor.

